

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Sejak diresmikan sebagai kelurahan pada tahun 2005, Desa Medang mengalami perkembangan signifikan yang membawa perubahan sosial dan ekonomi bagi masyarakatnya. Keberagaman latar belakang budaya penduduknya yang berasal dari berbagai wilayah dan etnis menjadikan Medang lebih heterogen secara sosial dan budaya, sehingga hal tersebut dapat memengaruhi nilai-nilai budaya yang ada. Adapun sumber pencaharian utama mayoritas penduduk Medang masih mengandalkan sektor informal seperti pertanian dan perdagangan kecil yang membantu pertumbuhan infrastruktur di desa Medang berupa tersedianya lapangan kerja dan peluang ekonomi baru seperti munculnya UMKM di sekitar Medang. Saat ini, Medang menjadi rumah bagi lebih dari 100 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bagi penduduk setempat untuk sumber penghasilannya. Akan tetapi, dari 100 UMKM terdaftar di daerah Medang, sekitar 70 UMKM gulung tikar dan hanya sekitar 30 UMKM yang masih aktif beroperasi. Hal ini menunjukkan bahwa menjaga keberlanjutan operasional UMKM menjadi salah satu tantangan utama bagi masyarakat setempat. Namun demikian, masyarakat Medang menunjukkan sikap terbuka terhadap perubahan positif dan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk kemajuan usahanya. Mentalitas inilah yang menjadi modal penting dalam mengatasi berbagai tantangan dan mendorong keberlanjutan UMKM di Desa Medang.



Gambar 2. 1 Foto Dokumentasi Kunjungan Desa Medang

2.1.1 Profil Desa

Setelah melakukan wawancara dengan Bapak Nuri Nurzikri selaku Kepala Pokdarwis Medang dan penelitian lanjutan, penulis menjabarkan data hasil wawancara tersebut dalam bentuk tabel profil desa. Profil desa memiliki peran agar penulis mendapatkan gambaran dengan lebih jelas mengenai situasi general serta kondisi sosial ekonomi di Desa Medang. Berikut ini merupakan tabel yang memuat profil Desa Medang :

Tabel 2. 1 Profil Desa Medang

1.	Nama Desa	:	Medang
2.	Jumlah warga	:	26.723
3.	Jumlah RW	:	30
4.	Jumlah RT	:	143
5.	Jumlah Kepala Keluarga	:	7.419 KK
6.	Jenis Pekerjaan	:	Buruh, PNS, Pengrajin Industri Rumah Tangga, Pedagang Keliling, Peternak, Montir, Dokter, Bidan, Perawat, Asisten Rumah Tangga, TNI, POLRI, Pensiunan PNS/TNI/POLRI, Pengusaha Kecil Menengah, Pengacara, Notaris, Dukun Kampung Terlatih, Dosen Swasta, Seniman, Karyawan Swasta & BUMN
7.	Penghasilan	:	4-20 juta rupiah/bulan
8.	Luas Wilayah	:	470,5 hektar

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Dalam menggali potensi wilayah masyarakat desa Medang, penting untuk memahami dengan baik berbagai macam aspek yang dapat menjadi sumber daya dan peluang agar dapat merencanakan strategi yang tepat untuk mengembangkan dan memanfaatkan secara optimal potensi yang tersedia. Berikut penjelasan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah desa Medang :

Tabel 2. 2 Potensi desa Medang

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Masyarakat Kelurahan Medang berasal dari berbagai latar belakang sosial yang tercipta akibat pesatnya

		pembangunan infrastruktur. Keberagaman budaya dari berbagai daerah dan etnis menjadikan Medang unik dan berpotensi sebagai destinasi wisata sosial dan budaya, terutama dalam bidang seni, kuliner, adat istiadat, dan kemasyarakatan.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behavior</i>)	:	Masyarakat Desa Medang menunjukkan kecenderungan yang signifikan terhadap adaptasi perubahan positif, khususnya dalam aspek pembangunan. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan wilayah Medang yang pesat. Toleransi antar budaya yang tinggi di kalangan masyarakatnya memungkinkan penerimaan pengaruh budaya baru (akulturasi) dengan baik. Bukti nyata dari kondisi ini dapat diamati dari perkembangan wilayah dan penduduk yang menunjukkan laju pertumbuhan yang signifikan.
Keadaan alam/sekitar (<i>Environment</i>)	:	Perluasan pembangunan di sekitar Desa Medang saat ini menghadirkan tantangan dalam menjaga kelestarian lingkungan hijau. Upaya untuk menjembatani kebutuhan pembangunan dan kelestarian lingkungan memerlukan kolaborasi dan sinergi antara pemerintah, pengembang, dan masyarakat. Dorongan dan dukungan dari para pihak terkait ini esensial dalam menciptakan keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang.

Selanjutnya, penulis melakukan analisa SWOT setelah memperoleh informasi mengenai potensi desa Medang. Analisa SWOT pada desa Medang dan masyarakatnya berfungsi agar Desa Medang dapat memaksimalkan potensi yang ada di lapangan serta mengetahui solusi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.

Tabel 2. 3 Analisis SWOT Desa Medang

Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Desa Medang memiliki karakteristik keberagaman sosial yang tinggi, ditandai dengan keberadaan berbagai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengelolaan terhadap perubahan demografi masyarakat, seperti penambahan

<p>kelompok sosial dengan latar belakang yang berbeda-beda.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengembangan infrastruktur yang pesat ● Desa Medang memiliki keberagaman budaya yang kaya, dengan berbagai etnis, tradisi dan adat istiadat yang diwariskan dari generasi ke generasi. 	<p>penduduk, urbanisasi, dan perubahan struktur usia</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tingkat pengangguran yang tinggi ● Ketidakseimbangan antara pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan seperti polusi, perubahan iklim, dll.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Keberagaman budaya di Desa Medang merupakan potensi utama yang dapat menjadi daya tarik wisata, memperkaya industri pariwisata lokal, dan menarik minat wisatawan. Keunikan budaya desa, seperti tradisi, ritual, dan kerajinan tangan, dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik dan mancanegara. ● Pertumbuhan infrastruktur yang pesat di Desa Medang membuka peluang bagi pertumbuhan ekonomi yang signifikan. ● Keunikan budaya Desa Medang membuka peluang untuk mengembangkan industri kreatif, seperti kerajinan lokal dan kuliner tradisional. Industri kreatif dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa, menciptakan lapangan kerja, dan melestarikan budaya lokal. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Perubahan demografi yang tidak terkelola dengan baik dapat memicu urbanisasi, di mana penduduk desa Medang bermigrasi ke kota-kota besar sehingga berpotensi menyebabkan ketidakseimbangan pembangunan di wilayah desa Medang. Hal tersebut juga berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur karena kurangnya tenaga kerja muda dan terampil. ● Ketidakstabilan ekonomi akibat peluang pekerjaan yang tidak merata ● Perkembangan infrastruktur yang pesat di desa Medang dapat menimbulkan resistensi dari masyarakat. Ketidakpercayaan dan kekhawatiran terhadap dampak sosial dan lingkungan dari pembangunan infrastruktur dapat menghambat kemajuan desa Medang..

Dari tabel SWOT di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa desa Medang memiliki keberagaman sosial budaya yang kaya dan infrastruktur baru yang menjanjikan. Namun, desa ini juga dihadapkan dengan berbagai tantangan, seperti urbanisasi, pengangguran, dan pembangunan yang tidak seimbang. Untuk mencapai kemajuan, desa perlu mengelola perubahan demografi, meningkatkan lapangan kerja, dan

menjaga keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Keberagaman Desa Medang dapat menjadi kekuatan untuk membangun desa yang berkelanjutan dan inklusif dengan memanfaatkan potensi budayanya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

